

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian di Negara Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan. Perkembangan ini meliputi semua sektor baik sektor swasta maupun sektor pemerintahan. Perekonomian yang berkembang saat ini tercermin dari perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat. Dimana hal ini menciptakan persaingan antar perusahaan-perusahaan saling berlomba menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Terjadinya persaingan saat ini, membuat adanya dinamika bisnis yang berubah-ubah. Dinamika bisnis yang berubah tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia menjadi pemicu munculnya perusahaan baru. Hal ini dikarenakan bahwa Indonesia memiliki potensi peluang yang besar. Jumlah penduduk yang banyak dan daya beli yang cukup besar dan banyak menjadi daya tarik bagi luar negeri dan para importer. Perusahaan yang bergerak baik dibidang jasa, manufaktur, perbankan, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan berlomba dalam menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Hal ini dapat mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai macam inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Perusahaan yang memiliki tingkat nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham, dan hal tersebut dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui berbagai aspek, salah satunya melalui harga saham. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan (Margaretha, 2011), karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya ke pasar perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Profitabilitas yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan dapat diukur oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Weston dan Copeland, 2008). Dalam memasuki zaman yang serba bebas dengan sistem ekonomi yang bebas dan terbuka dibutuhkan pengelolaan perusahaan yang lebih kompleks, yang berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan praktik tata kelola perusahaan yang

baik atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Perusahaan yang dikelola baik akan menumbuhkan keyakinan pihak-pihak eksternal dan memperoleh kepercayaan dari pasar.

Untuk menjaga nilai suatu perusahaan, perusahaan harus meningkatkan dalam sisi finansial yaitu profitabilitas. Dalam indikator pengukuran profitabilitas, *return on equity* menjadi pokok analisis karena para investor akan tertarik terhadap ROE yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan serta berhubungan dengan nilai suatu perusahaan. Kondisi tersebut secara harfiah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal. Nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan sebagaimana dikemukakan oleh (Harmono, 2011:111) dalam bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kasualitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan kasualitas ini menunjukkan apabila manajemen perusahaan dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal demikian halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan melalui utang.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat) yaitu *gross profit*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on network* (Fahmi, 2014). Sedangkan menurut Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim 5 (2012) mengemukakan, rasio profitabilitas terdiri dari *return on assets*, *return on equity*

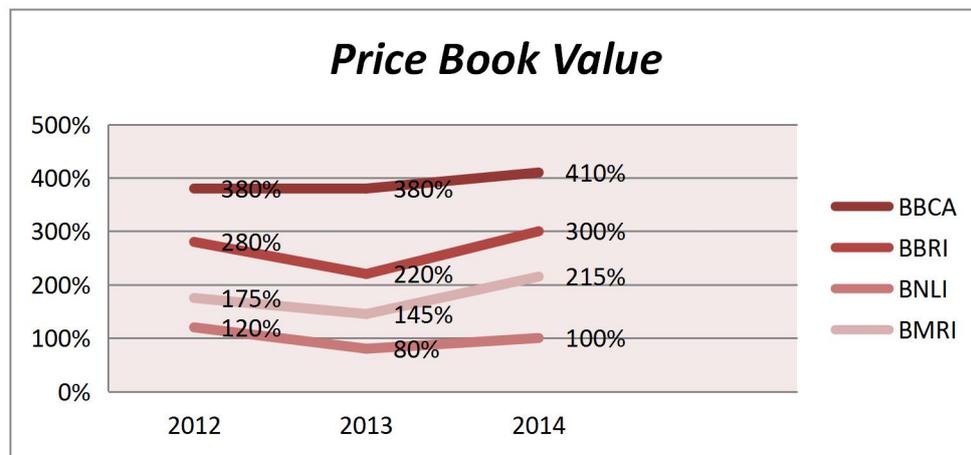
dan *return on common equity*. Namun penulis hanya menjelaskan satu jenis rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi, 2012:87). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat (Fahmi, 2013:204).

Selain profitabilitas, isu lain yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*. Penerapan *good corporate governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia. Peran dan tuntutan para investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *good corporate governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Untuk itu, penerapan *good corporate governance* dapat memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, sehingga perusahaan di Indonesia tidak tertindas dan dapat bersaing secara global.

Penerapan konsep *good corporate governance* akan mendapat perhatian yang baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan otomatis akan menambah nilai tambah atau asumsi baik bagi perusahaan (Sutedi, 2011:8). Oleh sebab itu, selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola (*good corporate governance*) yang baik. Tata kelola yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor.

Saham-saham sektor perbankan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus merosot sejak tiga bulan silam, sejak isu pemangkasan *net*

interest margin (NIM) menggelinging. Kejatuhan saham sektor perbankan menjadi salah satu faktor yang menahan laju indeks harga saham gabungan (IHSG) untuk menembus level 5.000. Pada perdagangan saham di BEI, Selasa (17/5), IHSG ditutup turun tipis 2,41 poin atau 0,05 persen menjadi 4.729,15, antara lain karena jatuhnya saham-saham perbankan. Dari tiga sektor yang melemah, pelemahan tertinggi terjadi pada sektor keuangan sebesar 1,34 persen. Tekanan jual terhadap saham perbankan juga dipicu oleh kinerja keuangan emiten perbankan berkapitalisasi besar seperti Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada kuartal I-2016 yang di bawah harapan pelaku pasar. Sepanjang tahun 2016 atau secara *year to date* (ytd), tiga saham emiten bank BUMN mencatatkan penurunan. Saham BMRI telah melemah 5,41 persen, saham BBNI minus 13,63 persen, dan saham Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencatat penurunan paling dalam, sebesar 15,10 persen. Di luar saham emiten bank BUMN, saham Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB) tergerus paling dalam, yakni minus 62,95 persen. Pelemahan saham-saham sektor keuangan sepanjang tahun ini bukan tanpa sebab. Pelemahan itu terjadi akibat pelaku pasar merespons negatif keinginan pemerintah yang meminta bank-bank BUMN menekan bunga kredit hingga rata-rata di bawah 10 persen alias single digit pada akhir 2016. Pasar juga bereaksi negatif terhadap rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan insentif kepada bank yang melakukan efisiensi dengan menurunkan margin bunga bersih atau *net interest margin* (NIM) hingga rata-rata pada kisaran 3-4 persen dalam tempo 1-2 tahun ke depan, dari saat ini berkisar 5-6 persen.



Gambar 1.1. Grafik PBV 4 Industri Perbankan Periode 2012-2014

Berdasarkan gambar 1.1, terlihat bahwa BBCA (Bank Central Asia, Tbk), BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk), BNL (Bank Permata, Tbk), dan BMRI (Bank Mandiri (Persero), Tbk) mengalami pergerakan secara fluktuatif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV (*Price Book Value*) pada periode 2012 sampai dengan 2014. Fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan di mata para investor.

Dari fenomena tersebut, diketahui bahwa gerak harga saham dapat menggiurkan pelaku pasar tetapi juga dapat membuat pelaku pasar merugi bila nilai sahamnya jatuh signifikan. Dan dengan merosotnya harga saham maka dapat membuat nilai perusahaan menurun, sehingga para pelaku pasar mengalami kerugian yang besar. Agar terhindar dari kerugian besar perlu adanya tata kelola perusahaan yang baik serta investor sebaiknya mengetahui investasi saham secara mendalam (Almira, 2018).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya Nadya Pratiwi dan Sri Rahayu: Pertama, judul penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Good Corporate Governance*, dan *Ukuran Perusahaan* terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan saya meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Kedua, tahun penelitian sebelumnya tahun 2015, sedangkan penelitian saya tahun 2018. Ketiga, studi penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan peserta CGPI, sedangkan penelitian saya menggunakan studi perusahaan perbankan peserta CGPI. Keempat, tahun pengamatan penelitian sebelumnya menggunakan data tahun 2010-2013, sedangkan penelitian saya menggunakan data tahun 2013-2017. Hasil yang ditemukan penelitian terdahulu bahwa secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas, *leverage*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, *leverage*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan sesudah dimoderasi oleh GCG.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” (Studi pada Perusahaan Perbankan Peserta CGPI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang rendah dapat disebabkan oleh kecilnya tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan. Pentingnya pemanfaatan rasio profitabilitas untuk mengukur nilai suatu perusahaan.
2. Nilai perusahaan yang rendah dapat disebabkan oleh tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang tidak diterapkan dengan baik dalam suatu perusahaan. Masih banyak perusahaan yang belum menyadari manfaat dari penerapan *good corporate governance*.
3. Masih banyak perusahaan yang belum mengetahui arti pentingnya profitabilitas dan *good corporate governance* untuk peningkatan nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah didalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Profitabilitas pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Bagaimana *Good Corporate Governance* pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Profitabilitas pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan Peserta CGPI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk memperluas serta membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah teori yang telah ada dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis, serta sebagai sarana bagi peneliti lainnya untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama dibangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai kinerja keuangan, *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor yang akan berinvestasi mengenai informasi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang dapat menarik perhatian untuk meneliti dibidang kajian yang sama di waktu yang akan datang.